

# Pelatihan Irama Membaca Al-Qur'an Bagi Murid Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Rw 007, Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Padang

Rinaldi<sup>a,1,\*</sup>, Efrizon<sup>a,2</sup>, Sri Rizki Putri Primandari<sup>b,3</sup>

<sup>a</sup>Politeknik Negeri Padang, Kampus PNP Limau Manis, Padang, Indonesia

<sup>b</sup>Universitas Negeri Padang, Air Tawar, Padang, Indonesia

<sup>1</sup>rinaldi@pnp.ac.id; <sup>2</sup>Efrizon\_s@yahoo.co.id; <sup>3</sup>sri.primandari@ft.unp.ac.id

## INFO ARTIKEL

Received

Revised

Accepted

### Kata Kunci

Irama Lagu Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an

Belajar Tajwid

Peningkatan Mutu Bacaan Al-Qur'an

## ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan rangkaian firman Allah SWT yang diturunkan melalui tata bahasa yang sangat mulia. Rangkaian huruf hijaiyah dan tanda bacanya menjadikan seni membaca Al-Qur'an merupakan seni yang sangat tinggi. Seni baca Al-Qur'an merupakan bacaan-bacaan yang bertajwid yang diperindah oleh irama lagu. Mitra adalah murid Taman Bacaan Al-Qur'an di RW 007, Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Padang. Mitra telah mendapatkan pelatihan Tahsin (perbaikan bacaan Al-Qur'an dari aspek tajwid) sehingga mereka telah dapat membaca ayat suci Al-Qur'an dengan tajwid. Bagaimanapun, kebanyakan mitra belum dapat melantunkan Al-Qur'an dengan indah dan merdu. Oleh itu, solusi yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah mengadakan pelatihan irama dalam membaca Al-Qur'an bagi murid Taman Pendidikan Al-Qur'an di Rw 007, Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Padang.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



## 1. Pengenalan

Rasulullah SAW menganjurkan bacaan Al-Qur'an dengan suara yang indah. Hal ini disebutkan dalam salah satu hadis riwayat al-Hakim dalam al-Mustadrak-nya [1]. Artinya, "Dari al-Barrā' RA, berkata: Rasulullah SAW bersabda: Hiasilah Al-Qur'an dengan suaramu, karena sesungguhnya suara yang bagus akan menjadikan bacaan Al-Qur'an bertambah bagus pula. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Imam an-Nawawi dalam al-Adzkar an-Nawawi-nya [2]. Artinya, "Disunnahkan memperindah suara bacaan Al-Qur'an dengan menghiasinya (dengan nada atau irama)." Namun, kesunahan memperindah bacaan itu bukan berarti tanpa batasan [3][4]. Para ulama menetapkan koridor tertentu dalam memperindah bacaan Al-Qur'an dengan benar yang harus disertai tajwid [5].

Mitra adalah murid Taman Bacaan Al-Qur'an di RW 007, Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Padang. Mitra telah mendapatkan pelatihan Tahsin (perbaikan bacaan Al-Qur'an dari aspek tajwid) sehingga mereka telah dapat membaca ayat suci Al-Qur'an dengan tajwid. Bagaimanapun, kebanyakan mitra belum dapat melantunkan Al-Qur'an dengan indah dan merdu. Kemahiran mitra dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid akan lebih lengkap apabila ditambah dengan peningkatan dalam irama lagu [6].

Sebagaimana dalam analisis situasi, maka permasalahan mitra adalah sebagai berikut :

1. Mitra telah memperoleh pelatihan tahsin (perbaiki bacaan Al-Qur'an dengan tajwid), namun masih lemah dalam irama membaca Al-Qur'an.
2. Guru TPQ bukan berlatar belakang qori yang memahami irama.
3. Masih kurangnya pelatihan irama dalam membaca Al-Qur'an di kalangan murid TPQ di RW 007, Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Padang.

## 2. Masyarakat Target kegiatan

Mitra adalah Kelurahan Limau Manis, khususnya murid Taman Pendidikan Al-Qur'an di RW 007, Kecamatan Pauh, Padang.

## 3. Metodologi

Tahapan-tahapan dalam melaksanakan pelatihan irama membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

### A. Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian berdiskusi dengan mitra untuk membuat kesepakatan jadwal pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan bisa dihadiri oleh semua murid TPQ. Setelah berdiskusi, maka disepakati bahwa pelatihan akan dilaksanakan pada hari Rabu dan Jumat pada sore hari selama dua bulan. Selain menetapkan jadwal kegiatan, diskusi awal juga membicarakan persiapan tempat pelaksanaan, alat dan perlengkapan pelatihan. Hal ini dilakukan supaya kegiatan dapat berjalan dengan lancar dimana kegiatan akan dilakukan secara langsung sehingga memerlukan sejumlah persiapan.

### B. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan sesuai kesepakatan bersama antara tim pelaksana pengabdian dan murid TPQ yaitu setiap hari Rabu dan Jumat sore. Pelatihan dilaksanakan di Mushalla dalam ruang lingkup RW 07, Kel. Limau Manis Pauh. Pelatihan melibatkan instruktur yang berpengalaman dan berlatar belakang qori. Sebelum pelatihan dilaksanakan, peserta pelatihan disimak kemampuan irama membaca Al-Qur'an oleh instruktur pelatihan. Hal ini dilakukan untuk melihat keberhasilan program pelatihan. Pelatihan dilakukan dengan metode peragaan, diskusi dan latihan. Metode peragaan yaitu instruktur akan mencontohkan cara membaca Alqur'an dengan menggunakan irama yang kemudian akan diikuti oleh para peserta. Peserta dilatih irama nya dengan mengulang-ulangi contoh yang diberikan sampai terbiasa dan bisa menerapkannya untuk membaca Al-Quran.

### C. Evaluasi Pelatihan

Setelah pelatihan, maka tim pengabdian dan instruktur melakukan evaluasi pelatihan. Setiap peserta pelatihan diminta untuk menunjukkan kemampuan membaca Al-Quran dengan irama. Evaluasi juga dilakukan untuk menilai kekurangan dan keberhasilan program pelatihan.

## 4. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan dihadiri oleh murid TPQ dengan menghadirkan instruktur seorang Qari. Sebagaimana kesepakatan dengan mitra, pelatihan dilakukan pada sore hari di dalam mushalla di lingkungan RW 07, Kel. Limau Manis Pauh. Tim pengabdian turut hadir pada setiap pelaksanaan pelatihan untuk mengamati sebagai bahan untuk evaluasi kegiatan. Pelatihan irama membaca Al-Qur'an telah dilaksanakan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1 Suasana pelatihan irama membaca Al-Qur'an di Kelurahan Limau Manis

Pelaksanaan program pelatihan ini telah dievaluasi sehingga maksud dan tujuan PKM dapat dipenuhi. Hasil evaluasi adalah berdasarkan kehadiran, partisipasi mitra pada kegiatan pelatihan, dan latihan penguasaan irama membaca. Dalam kondisi pandemik Covid-19, maka kehadiran murid TPQ dibatasi sebanyak 8 murid sekali pertemuan. Hasil evaluasi dari partisipasi, program ini mendapatkan antusiasme dari para murid yang ditunjukkan oleh keseriusan murid dalam menyimak materi yang disampaikan oleh instruktur. Kegiatan pengabdian ini juga telah dievaluasi setelah materi dan peragaan diberikan oleh instruktur. Evaluasi yang diberikan berupa latihan secara intensif dan memperbaiki irama murid secara personal sehingga irama bacaan murid TPQ dapat diperindah.

## 5. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pelatihan irama membaca Al-Qur'an telah dilaksanakan untuk Murid Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di RW 007, Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Padang. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan membantu perbaikan dalam tata nilai masyarakat (pendidikan). Diharapkan kegiatan serupa juga dapat dilaksanakan di RW dan kelurahan lainnya

## Rujukan

- [1] al-Hakim. T.t.Al-Mustadrak. Beirut: Darul Ma'rifah.
- [2] Muhyiddin Abu Zakariya an-Nawawi. 2004. Al-Adzkar an-Nawawi. Beirut: Dar al-Kutb al-Islamiyah.
- [3] Maskur. 2019. Seni Baca Al-Quran: Metode Efektif dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits. *Quality*, 7(2), 100-113
- [4] Eli. 1015. Pembinaan dan Pelatihan Seni baca Al-Qur'an pada Remaja Masjid Ma'ashobirin Desa Pal IX Kecamatan Sungai Kakap Kubu Raya. *Tarbawi Khatulistiwa Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 50-61
- [5] Nurudin Triyasyid. 2015. Pedoman Tajwid Mudan dan Aplikatif. Kartasura Solo: Taujih
- [6] Anam, A. S. & Mu'minah, A. 2017. Pengantar Ilmu Tahsin : Kunci Mudah dan Praktis Membaca Al-Qur'an. Surakarta: Yuma Pustaka, 6